

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kehidupan manusia selalu mengalami proses perubahan dan perkembangan. Perubahan pada manusia dirasakan sejak masa kelahirannya dengan mengalami proses perubahan, baik secara fisik maupun psikologis. Kondisi manusia selalu dinamis seiring dengan perkembangan pola pikir manusia dan perkembangan budaya yang ditandai dengan adanya pendidikan yang mana perubahan dan perkembangan pada diri manusia diperoleh dari proses pendidikan. Manusia yang selalu diiringi pendidikan, kehidupannya akan selalu berkembang kearah yang lebih baik. Menurut Geoge R Knight dalam bukunya *Filsafat Pendidikan*, bahwa:

Pendidikan merupakan langkah dan sarana untuk mengarahkan dan meningkatkan daya fikir serta mental manusia, guna untuk membangun atau menumbuhkan kekuatan dalam mengatasi berbagai macam persoalan kehidupan, perancangan masa depan, memaknai kehidupan dan menyikapi baik buruknya realita kehidupan.¹

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dikatakan bahwa pendidikan begitu berpengaruh bagi proses kehidupan manusia. Perwujudan dari manusia yang dinamis dan berkembang diperoleh dari proses pelaksanaan sistem pendidikan. Sistem pendidikan yang baik akan mampu melahirkan generasi yang cerdas, berkualitas serta mampu mengembangkan potensi peserta didik

¹ Geoge R Knight, *Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta : CDIE. Gama Media,2007), hal. 5.

secara menyeluruh. Sehingga mampu menjadi generasi yang kuat dan mampu mengatasi berbagai persoalan kehidupan, serta mempunyai perencanaan untuk masa depan yang baik. Semakin tinggi kualitas pendidikan seseorang maka akan menjadikan pribadi dirinya lebih berkualitas, karena seseorang tersebut dapat menempatkan dirinya sebagaimana dia harus bertindak.

Salah satu tujuan dari pendidikan adalah menolong anak mengembangkan potensinya semaksimal mungkin, dan karena itu pendidikan sangat menguntungkan baik bagi anak maupun bagi masyarakat serta guru yang juga terlibat dalam pendidikan.² Guru merupakan salah satu faktor tercapainya tujuan pendidikan. Berhasil tidaknya sebuah tujuan pendidikan tergantung bagaimana seorang guru dalam membimbing peserta didiknya.

Dalam hal ini Kualitas guru merupakan penentu kualitas pendidikan masyarakat, bangsa dan negara. Dalam masyarakat guru dipandang sebagai sosok yang memiliki watak “adiluhung”, karena posisi dan perannya adalah untuk mengajar dan membimbing para murid supaya menjadi manusia yang berkualitas dalam hal memiliki ilmu pengetahuan, watak, bermartabat, dan berguna bagi masyarakat.³ Oleh karena itu, hakikat guru mungkin bisa diwakili oleh adigum jawa yang berarti “digugu lan ditiru”, orang dicontoh. Penghormatan itu tentu saja bukan muncul atau melekat begitu saja, melainkan dilihat dari kondisi kualitatif yang dimiliki seorang guru. salah satunya memiliki pengetahuan yang akan ditularkan kepada para muridnya.⁴

² M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2005), ha1. 72

³ Nurani Sayomukti, *Pendidikan Bersperspektif Globalisasi*, (Jokjakarta:Ar-Ruzz Media Group,2007), hal.113

⁴ *Ibid...*, hal. 113-114

Pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah, khalifah dimuka bumi, sebagai makhluk social dan sebagai individu yang sanggup berdiri sendiri. Pendidik adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan seluruh potensi anak didik, baik potensi efektif, kognitif, maupun psikomotorik agar menjadi lebih baik.⁵

Jadi, keberhasilan pendidikan dapat diketahui melalui pencapaian hasil belajar. Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar. beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar disekolah yaitu kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, fasilitas disekolah, keadaan ruangan, jumlah murid perkelas, pelaksanaan tata tertib disekolah, materi pelajaran. Komunikasi yang kurang baik dengan peserta didik juga akan menjadi faktor penghambat proses pembelajaran. Hal ini dikarena proses pendidikan melibatkan komunikasi, interpretasi, aplikasi konsep-konsep, serta ide-ide sekaligus merefleksikan realitas, dan kesemuanya itu memerlukan peranan bahasa..

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang berartikulasi (yang dihasilkan alat-alat ucap) yang konvensional dan digunakan sebagai alat komunikasi untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan. Bahasa juga

⁵ As'aril Muhajir, *Psikologi Belajar Bahasa Arab*, (Jakarta:PT Bina Ilmu,2004), hal. 24

mempunyai pengertian perkataan-perkataan yang digunakan oleh suatu bangsa (suku bangsa, Negara, dan sebagainya) dalam berkomunikasi.⁶ Fungsi terpenting dari bahasa adalah alat komunikasi, interaksi dan sebagai lem perekat dalam menyatupadukan keluarga, masyarakat, dan bangsa dalam kegiatan sosialisasi.⁷ Hal ini berkaitan dengan proses pembelajaran yang juga memerlukan komunikasi, dikarenakan dalam penyampaian materi pembelajaran guru sebaiknya menggunakan bahasa yang baik dan benar agar peserta didik mampu memahami materi yang diajarkan. Guru yang baik pada umumnya selalu berusaha untuk menggunakan metode mengajar yang efektif dan memakai media yang sesuai, tak terkecuali guru bahasa asing.⁸ Seperti halnya mata pelajaran bahasa Arab yang merupakan bahasa asing dan juga sebagai mata pelajaran yang diajarkan dalam lembaga madrasah Ibtidaiyah atau sekolah dasar berbasis islam.

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa asing yang telah mengalami perkembangan social masyarakat dan ilmu pengetahuan.⁹ Bahasa Arab sebagai bahasa agama mempunyai pengertian bahwa pemahaman terhadap ajaran-ajaran agama secara benar merupakan suatu keharusan bagi para pemeluknya. Sebagai umat islam yang berpedoman kepada al-quran dan al-sunnah, yang keduanya memakai bahasa Arab, maka keduanya menjadi tolak ukur bagi kehidupan dan tingkah laku mereka setiap hari. Untuk memahami

⁶ As'aril Muhajir, *Psikologi Belajar*....,hal 12

⁷ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*,(Bandung:Remaja Rosdakarya,2011), hal.14

⁸ *Ibid, metodologi pembelajaran*....., hal. 33

⁹ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Surabaya: Pustaka Belajar, 2003), hal. 25

dan menelaah apa yang terkandung dalam al-Qur'an dan al-Sunnah kita harus mempelajari bahasa Arab.¹⁰ Belajar bahasa Arab bisa dilaksanakan dilembaga formal atau non-formal. Proses belajar bahasa Arab membutuhkan waktu sebagaimana mempelajari ilmu-ilmu yang lain.¹¹

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing dan bahasa yang penting di dunia. Karena, bahasa Arab merupakan bahasa yang paling besar signifikannya untuk umat Islam sedunia, baik yang berkebangsaan arab atau tidak. Bahasa arab memiliki banyak kelebihan dari bahasa lain. Diantara jumlah abjadnya yang huruf nya ada 28 dengan makharijul huruf yang tidak ada dalam bahasa lain. Selain itu kita juga mengenal I'rab dan perubahan kata yang terdapat dalam ilmu nahwu shorof.¹² Tugas dari guru adalah mengantarkan siswa kepada tujuan yang dicapai. Dalam hal ini yang dimaksud adalah mampu menguasai ilmu bahasa Arab. Untuk mempelajari bahasa Arab diperlukan pemahaman secara teoritis hirarkis terhadap empat kemampuan berbahasa tersebut adalah *istima'* (mendengar), *kalam* (berbicara), *qira'ah* (membaca), dan *kitabah* (menulis).¹³ Keempat pilar kemampuan berbahasa tersebut merupakan dasar yang penting untuk dapat memahami dan mempraktikkan bahasa Arab. Beberapa kemampuan berbahasa Arab diatas harus dikuasai oleh guru bahasa Arab terutama dalam penguasaan kosa kata bahasa Arab yang biasa disebut dengan Mufradat.

¹⁰ Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Teras,2009), hal. 2

¹² As'aril Muhajir, *Psikologi Belajar.....*,hal. 16

¹³Ahmad Fuad Efendy,*Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang:MISYKAT,2005), hal. 81.

Mufradat merupakan suatu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa asing untuk dapat memperoleh kemahiran komunikasi dengan bahasa tersebut.¹⁴ Yang dimaksud dengan seseorang dikatakan belajar “*mufradat*” adalah bahwa telah belajar tentang makna sekumpulan kata-kata dalam bahasa Arab, dengan kata lain ia telah mampu atau memiliki kompetensi kebahasaan pada tingkat penerjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa pertamanya atau bahasa yang telah dikuasai sebelumnya. Kompetensi tersebut juga termasuk dalam cara mengajarkan kata-kata yang diterjemahkan dengan baik. Kesulitan dalam mempelajari materi mufradat bahasa Arab ini, maka diperlukan media pembelajaran yang sesuai sehingga dengan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dapat memberi pengaruh besar terhadap peningkatan penguasaan mufradat siswa.

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab ada dua unsur yang sangat penting, yaitu metode pembelajaran dan media pembelajaran.¹⁵ Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media. Antara lain tujuan, jenis, tugas dan respon, yang diharapkan dikuasai oleh siswa setelah pengajaran berlangsung dan konteks pembelajaran serta karakteristik siswa. Meskipun demikian dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran yakni sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi kondisi dan lingkungan belajar yang ditata rapi serta diciptakan oleh guru.

¹⁴ *Ibid*,.....hal. 96

¹⁵ Ahmad Muhtadi, *Pengajaran Bahasa Arab*,,,,,,,,,, hal 3

Menurut Hamalik yang dikutip oleh Azhar Arsyad dalam bukunya *Media Pembelajaran*, bahwa:

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar mengajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.¹⁶

Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran yang mana dapat membangkitkan motivasi dan ketertarikan siswa dalam proses belajar mengajar dan bahkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan. Penunjang.

Dalam pengajaran bahasa arab juga diperlukan media pengajaran sebagaimana ilmu-ilmu lain agar tujuan pembelajaran bahasa Arab biasa tercapai secara optimal.¹⁷ Media visual memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Termasuk di Madrasah yang dijadikan tempat penelitian. Belum maksimalnya pembelajaran Mufradat bahasa Arab di madrasah menjadikan peneliti tergugah untuk meneliti proses pembelajaran mufradat bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung. Selain itu, terdapat beberapa kendala yang dihadapi guru bahasa Arab di MI Tarbiyatussibyan Boyolangu dalam proses pembelajaran mufradat Bahasa Arab. Adanya beberapa siswa yang masih kesulitan dalam baca tulis Arab, dikarenakan asingnya siswa dalam menerima bahasa Arab yang tidak

¹⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hal.15

¹⁷ Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran.....*,hal. 4

mereka dengar dalam percakapan sehari-hari. Untuk memperoleh kemampuan berbahasa Arab yang baik, peserta didik harus memperoleh latihan-latihan yang berkelanjutan. Mereka harus dilatih terlebih dahulu bagaimana mengucapkan bunyi huruf-huruf Arab agar terbiasa dan tidak terjadi kesalah artian jika nantinya mereka telah mampu menyusun kata-kata ataupun kalimat sebagai alat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab. Dalam hal ini tentunya seorang guru harus pandai dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, materi, situasi dan kondisi peserta didik dalam proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab supaya tercapai tujuan pembelajaran dan peserta didik mampu menguasai keterampilan-keterampilan dalam bahasa Arab.

Berdasarkan pemikiran di atas, Ada beberapa factor yang mendorong peneliti memilih judul ini antara lain :

1. Belum ada peneliti yang menulis judul yang sama dengan judul yang saya teliti.
2. Masih adanya siswa madrasah ibtidaiyah yang enggan belajar bahasa Arab salah satunya madrasah yang digunakan dalam penelitian ini.
3. Sulitnya siswa dalam mempelajari baca tulis bahasa Arab.
4. Sulitnya memahami bahasa Arab tanpa mempelajari terlebih dahulu arti dari setiap kosa kata atau mufradat.
5. Sulitnya mempelajari dan memahami arti kosa kata dengan keterampilan-keterampilan berbahasa Arab tanpa adanya penggunaan media.

6. Penggunaan media visual yang dirasa mampu mengatasi permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab di madrasah ibtidaiyah yang dijadikan tempat penelitian.

Maka dari itu penulis mencoba untuk mengkaji dan meneliti pendidikan bahasa Arab khususnya berkenaan dengan pembelajaran mufradat bahasa arab pada siswa, untuk itu penulis mengangkat judul: "Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Pada Kelas II di MI Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat difokuskan pada hal-hal sebagai berikut:

1. Bagaimana Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Pada Kelas II MI Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung?
2. Bagaimana Kendala Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Pada Kelas II MI Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung?
3. Bagaimana Upaya Guru Mengatasi Kendala Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Pada Kelas II MI Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendiskripsikan Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Pada Kelas II di MI Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung
2. Mendiskripsikan Kendala Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Pada Kelas II MI Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung.
3. Mendiskripsikan Upaya Guru Mengatasi Kendala dalam Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Pada Kelas II MI Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi nilai guna pada berbagai pihak, yaitu:

a). Kegunaan Teoritis

Untuk menambah wawasan seputar media dalam meningkatkan penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab bagi peneliti dan para guru bahasa Arab, serta dapat memberikan kontribusi bagi siapa saja yang membacanya.

b). Kegunaan Praktis

1. Bagi Kepala MI Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung

- a. Sebagai acuan dalam menyusun program pembelajaran bagi sekolah.

- b. Sebagai motivasi untuk menyediakan sarana dan prasarana sekolah untuk terciptanya pembelajaran yang optimal.
 - c. Dapat memberikan masukan dalam rangka perbaikan dan peningkatan mutu pengajaran mufradat bahasa arab di kelas.
2. Bagi Guru MI Tarbiyatus Syibyan Boyolangu Tulungagung.
 - a. Bahan evaluasi untuk meningkatkan program kegiatan belajar mengajar dikelas.
 - b. Pedoman dalam penggunaan media yang sesuai dalam proses pembelajaran.
 - c. Mempermudah bagi guru untuk menyampaikan bahan ajar dikelas.
 - d. Meningkatkan pemahaman materi kepada peserta didik.
 3. Bagi Siswa kelas II MI Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung
 - a. Memberikan kemudahan bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran bahasa arab dalam pembelajaran mufradat.
 - b. Memberikan motivasi dalam belajar dikelas dan diluar kelas.
 - c. Dapat lebih aktif dalam pembelajaran dan dapat membantu siswa dalam memahami setiap mufradat yang dihafal.
 - d. Mengurangi kejenuhan siswa dalam menghafal mufradat.
 - e. Diharapkan siswa mampu menghafalkan mufradat dengan baik dan benar secara arti, tulisan maupun bacaannya.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti yang mengadakan penelitian serupa, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang media pembelajaran bahasa arab dalam meningkatkan hafalan mufradat peserta didik di sekolah.

5. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung.

- a. Sebagai bahan referensi supaya dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan untuk mahasiswa lainnya.
- b. Sebagai sumber informasi untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam dunia pendidikan.

6. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan digunakan sebagai acuan untuk mengadakan penelitian serupa yang lebih lanjut.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

- a. Menurut istilah media visual merupakan jenis media yang mengandalkan indra penglihatan. Media visual ini dibagi menjadi dua, yaitu: media pandang non proyeksi dan media pandang berproyeksi.¹⁸ Media nonproyeksi dalam pengoperasiannya tidak memerlukan listrik atau proyektor sedangkan media berproyeksi merupakan media pengajaran

¹⁸ Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hal. 73

yang dalam pengoprasiaannya memerlukan proyeksi atau penyorotan dengan cahaya. Media visual berfungsi memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan serta dapat memberikan hubungan anatara isi materi dengan dunia nyata agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Penggunaan media visual membantu guru dalam proses pembelajaran serta menambah minat siswa dalam belajar.

- b. Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab merupakan usaha pendidik atau guru untuk membuat peserta didik melakukan proses belajar mengajar yang berupa kosakata bahasa arab yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa Arab untuk dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa Arab.¹⁹

2. Penegasan Operasional

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab merupakan kegiatan pembelajaran mufradat bahasa Arab yang dilakukan menggunakan media visual dengan tujuan agar peserta didik lebih senang dan termotivasi untuk melaksanakan proses pembelajaran mufradat bahasa Arab. Media visual juga termasuk jenis alat bantu pengajaran yang dapat memperjelas arti suatu kata khususnya mata pelajaran bahasa Arab. Dalam hal ini, pelaksanaan pembelajaran dimulai pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dengan ini diharapkan penggunaan media visual dapat memperlancar kegiatan

¹⁹ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005), hal. 96

pembelajaran mufradat bahasa Arab Siswa kelas II di MI Tarbiyatussyibyan
Boyolangu Tulungagung

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu : bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan, pernyataan keaslian tulisan, halaman motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi dan abstrak.

Bagian inti terdiri dari:

BAB I Pendahuluan yang membahas tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka: membahas deskripsi teori yang meliputi tinjauan tentang media visual, pengertian media visual, ciri-ciri media, macam-macam media, manfaat dan fungsi media, kriteria pemilihan media, tinjauan tentang pembelajaran mufradat bahasa Arab, pengertian mufradat, pengajaran mufradat bahasa Arab, penggunaan media visual dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab, penelitian terdahulu, paradigma penelitian.

BAB III Metode Penelitian: pada bab ini membahas tentang: Jenis dan metode penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data, teknik prosedur penelitian.

BAB IV Hasil penelitian terdiri dari deskripsi data dan temuan penelitian .

BAB V Pembahasan dari hasil penelitian yang terdiri dari uraian tentang keterkaitan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan.

BAB VI Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Bagian akhir memuat uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.